

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Menurut Jhon W.Creswell (Hamid Pattilima 2011:56) penelitian kualitatif adalah “sebuah penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam latar ilmiah”.

Penelitian ini bermakna memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan atau dilukis apa adanya. Penelitian ini menggambarkan kondisi di lapangan tentang fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

Dalam suatu penelitian sebaiknya menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Metode penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan dan perhitungan data, maka dari itu akan memperoleh data yang berkualitas dan berkuantitas.

##### **2. Metode Penelitian**

Menurut Putra Nusa Dkk (2012: 70) metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut dikatakan deskriptif karena apa yang dilakukan dan dikatakan oleh pelaku, proses yang sedang berlangsung dan berbagai aktifitas lain dalam konteks ilmiah, maka penelitian mesti mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang diraihny secara lengkap rinci, dan mendalam.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menjawab pertanyaan apa dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala

seperti yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan penelitian yang bersangkutan. Selain itu, pengertian deskriptif adalah upaya menginterpretasikan kondisi yang terjadi dengan tujuan memperoleh informasi mengenai objek penelitian.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan Penelitian**

Partisipan yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh siswa PAUD Permata Hati kelas B yang berjumlah 18 orang. Yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 12 anak laki-laki.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PAUD Permata Hati yang beralamatkan di Kp. Ciwates RT 01/04 Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. Sekolah ini dipilih karena telah menerapkan metode pembiasaan diri sejak awal didirikannya PAUD Permata Hati.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan lembar observasi dan wawancara.

### **1) Metode dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang mengumpulkan data berupa catatan-catatan, video, foto dan lainnya. Guna mendapatkan catatan penting tentang bagaimana pelaksanaan program pembiasaan diri untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak di PAUD Permata Hati Kabupaten Karawang

### **2) Metode observasi**

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Menurut Dimiyati Dkk (2013: 92) Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subyek penelitian. Metode observasi yang peneliti maksudkan agar memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan program pembiasaan diri untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak di PAUD Permata Hati Kabupaten Karawang Melalui pengamatan bagaimana cara guru membentuk karakter anak melalui pembiasaan.

3) Metode wawancara

Menurut Dimiyati (Johni, 2013:88) Wawancara ialah metode yang digunakan peneliti melalui metode wawancara. Dalam pelaksanaannya interview mengharuskan terjadinya pertemuan antara interviewer dengan interviewie. Interviewer (pewawancara) dengan interviewe (responden yang diwawancarai) harus bertatap muka langsung. Sebagai seorang pewawancara saat melakukan wawancara hendaknya menunjukkan sikap: wajah cerah, bertutur kata yang baik, berpakaian rapih, dan sabar.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:222-223) penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis harus menguasai semua yang berkaitan dengan penelitian, mulai dari penguasaan terhadap teori yang digunakan dan metode yang digunakan dalam penelitian. Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan instrumen observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi Terkait Pengembangan Sosial Emosional Melalui Metode Pembiasaan Diri**

<b>Aspek yang di amati</b>	<b>Bentuk kegiatan</b>	<b>Deskripsi kegiatan</b>
Pembiasaan diri untuk mengembangkan sosial emosional	1.Pembiasaan Rutin	Dapat menerapkan 3 S (Senyum, Sapa dan Salam)
		Terbiasa berbaris dengan rapih
		Mengucapkan salam sebelum masuk kelas dan sebelum keluar kelas
		Berdoa sebelum dan sesudah makan
		Dapat mengantri dan menunggu giliran untuk mencuci tangan
		Sudah dapat berbagi makanan kepada temannya
		Mampu membereskan atau membersihkan makanannya secara mandiri
		Terbiasa mengucapkan tolong, maaf dan terimakasih
	2.Pembiasaan Spontan	Menawarkan bantuan dengan baik
		Terbiasa meminta tolong dengan baik
		Menengok teman sakit atau mendoakan teman sakit
	3.Pemberian Teladan	Memungut sampah dilingkungan sekolah
		Sopan dalam bertutur kata

	4.Kegiatan	Makan Bersama
	Terprogram	Menjaga kebersihan lingkungan (kerja bakti)

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru Terkait Pengembangan Sosial Emosional melalui Metode Pembiasaan Diri**

Aspek	Konteks Pertanyaan
Pengembangan Sosial Emosional melalui metode pembiasaan diri	Hal-hal yang berkaitan dengan adanya tujuan program pembiasaan diri
	Hal-hal yang berkaitan dengan adanya pelaksanaan kegiatan pembiasaan diri
	Hal-hal yang berkaitan dengan adanya penerapan pembiasaan diri dikelas
	Hal-hal yang berkaitan dengan adanya upaya guru untuk menerapkan program pembiasaan diri

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan hal terpenting yang perlu dilakukan karena merupakan bagian yang akan menentukan hasil simpulan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Data yang sudah didapatkan perlu diolah terlebih dahulu karena data yang didapatkan merupakan data yang masih mentah. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

- 1) *Data Reduction* (Reduksi Data) Data yang diperoleh selanjutnya dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data ini dimaksudkan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu. Penelitian ini memfokuskan pada proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam mereduksi data.

- 2) *Data Display* (Penyajian Data) Pada tahap penyajian data ini dilakukan setelah melakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa berupa bagan, uraian singkat, antar kategori serta flowchart.
- 3) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) Pada tahap terakhir dalam analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini tidak semua tidak pasti menjawab rumusan masalah. Namun beda halnya jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal disertakan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut kredibel.

#### **F. Isu Etik**

Dalam hal ini penelitian bertanggung jawab untuk melindungi hak-hak dan kepentingan peserta penelitian. Selain itu, dalam melakukan pengumpulan data penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dengan sangat baik, bisa di mengerti dan dapat dipahami dengan jelas. Oleh karena itu peneliti senantiasa menjaga kerahasiaan dan identitas informan dengan baik.